

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD INPRES TUADALE KABUPATEN KUPANG

Antonius Suban Hali¹, Andriyani Afliyanti Dua Lehan², Wofsi Neolaka³

¹Pendidikan Fisika Universitas Nusa Cendana, ²Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Cendana

1asubanhali@gmail.com, 2andriyani.lehan@staf.undana.ac.id, ,

3wofsineolaka2003@gmail.com

ABSTRACT

This research is a quantitative research aimed at determining the significant influence between Wordwall media on student learning outcomes on plant body material in grade IV SD Inpres Tuadale. This research uses the Pre-Experimental design method with the form of One Group Pretest-Posttest Design. The population used in this study was grade IV students of SD Inpres Tuadale which amounted to 16 people. The sampling technique used is a saturated sample where all populations are sampled. Data collection techniques are tests, observations and document studies. This research was conducted at SD Inpres Tuadale West Kupang. Furthermore, the results showed that the normality test showed a significant value of $0.200 > 0.05$ so that the data was normally distributed, the homogeneity test results showed Levene's (sig) of $0.578 > 0.05$ so that the data obtained were homogeneous. The results of the hypothesis test, using paired sample T-test showed that the significance value (2-tailed) was 0.000 . This shows that at the level of significance (2-tailed) < 0.05 . In accordance with the basis of decision making due to the value of sig. (2-tailed) < 0.05 , there is a significant influence between Wordwall media on student learning outcomes.

Keywords: elementary education, learning outcomes, media wordwall

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi tubuh tumbuhan di kelas IV SD Inpres Tuadale. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimental design* dengan bentuk desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Tuadale yang berjumlah 16 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi dan studi dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Tuadale Kupang Barat. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, hasil uji

homogenitas menunjukkan (sig) *Levene's* sebesar $0,578 > 0,05$ sehingga data yang diperoleh bersifat homogen. Hasil pengujian Hipotesis, menggunakan *paired sample T-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan karena nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: pendidikan dasar, hasil belajar, media wordwall

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan, keadaan bisa menjadi lebih baik. Tanpa pendidikan, suatu negara akan mengalami penurunan mutu di berbagai bidang. Pendidikan juga merupakan bentuk upaya yang digunakan untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan melalui proses pembelajaran. Pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan panduan kurikulum di Indonesia, dan kualitas pembelajaran bisa dilihat dari suasana kelas dan interaksi antara guru siswa (Nugrahini & Margunani, 2015). Peran guru penting dalam memilih perangkat pembelajaran yang sesuai, seperti modul ajar, media pembelajaran, dan lainnya. Setelah memilih perangkat pembelajaran, guru perlu bervariasi dan inovatif dalam memilih media pembelajaran agar siswa bisa mudah mengerti dan memahami

materi yang diajarkan. Namun, masih banyak guru menggunakan media pembelajaran yang kurang inovatif, sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) bahwa perangkat pembelajaran yang kurang maksimal dan efektif yang akan mengakibatkan siswa menjadi jenuh dan malas untuk melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Inpres Tuadale, hasil belajar siswa tergolong rendah. Hal ini dilihat dari nilai ujian tengah semester (UTS) siswa kelas IV yang menunjukkan bahwa terdapat 10 dari total 16 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 51,9% dan yang tuntas sebanyak 6 dari total 16 siswa dengan rata-rata 48,1%. Hasil belajar yang rendah, dipengaruhi oleh beberapa faktor selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun salah satu faktor yang memengaruhi

proses pembelajaran IPA, yaitu kurangnya inovasi dalam pemilihan media pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPA menjadi kurang menarik dan membosankan sehingga berakibat pada kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berdampak pada penurunan hasil belajar IPA. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Sudewiputri & Dharma, 2021) bahwa rendahnya motivasi berdampak pada penurunan hasil belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran terkesan kurang optimal.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA adalah Media interaktif berbasis *wordwall*. Sedangkan *Wordwall* merupakan aplikasi digital berbasis *web* yang dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran serta menyediakan sumber belajar yang menarik dan interaktif bagi peserta didik (Nenohai, 2021). Hal ini sejalan dengan pemikiran (Maghfiroh, 2018) dalam penelitiannya, bahwa media *wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi peserta didik. Media *wordwall* dapat menjadikan suasana kelas lebih hidup yang nantinya akan membuat

gairah peserta didik dalam pembelajaran meningkat dan dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan (Sinaga & Soesanto, 2022). Penelitian sebelumnya yang sejenis dan berkaitan dengan penelitian ini yaitu Indra Sukma hasilnya menunjukkan penggunaan media interaktif berbasis *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bagian-bagian Tubuh Tumbuhan di Kelas IV SD Inpres Tuadale Kupang Barat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode *Pre-eksperimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen. Kelompok tersebut diberikan *pretest* (O1) sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah dilakukan *pretest*, maka dilanjutkan dengan perlakuan (X) dimana guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan

media *wordwall*. Selanjutnya, setelah pelaksanaan pembelajaran maka dilakukan *posttest* (O_2). Perbedaan antara *pretest* dan *posttest* adalah *pretest* diberikan sebelum perlakuan dan *posttest* diberikan setelah perlakuan.

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Sumber : Sugiyono (2014:114)

Keterangan :

O_1 = nilai *Pretest* sebelum diberi perlakuan

O_2 = nilai *posttest* setelah diberi perlakuan

X = perlakuan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Inpres Tuadale Desa Lifuleo, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Tuadale yang berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Penggunaan teknik observasi dalam

penelitian ini digunakan untuk melihat keaktifan belajar peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan *Wordwall*. Penulis menyiapkan lembar observasi dan mengamati setiap kegiatan Peserta didik pada saat proses pembelajaran yang dibantu oleh guru kelas IV. Selanjutnya teknik tes, peserta didik diberikan tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan data pemahaman konsep. Tes yang digunakan dalam *pretest* sama dalam soal yang digunakan dalam *posttest*. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar peserta didik guna meneliti pengaruh dari penerapan Media *Wordwall*. Dalam proses pengumpulan data, menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data mengenai rekap absensi siswa, nilai hasil belajar siswa, serta dokumentasi selama proses pembelajaran.

Jenis Instrumen

1. Instrumen Tes

a. Uji *Validitas instrument*

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap

data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006). Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah mengumpulkan rumus korelasi produk.

Riadi(2016) menjelaskan bahwa korelasi *product moment* selain digunakan untuk mengukur seberapa kuat antara variabel X dengan variabel Y, juga dapat untuk menentukan validitas suatu instrumen berbentuk data interval seperti skor angket, skala likert, *semantic diferensial*, *thurstone*, skor tes *essay*, maupun data dikotomi seperti skala guttman dan tes *multiple choice* (pilihan ganda). Oleh karena itu, peneliti menggunakan *product moment* sebab dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas instrumen (butir soal).

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subjek yang diteliti

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Dari hasil uji coba, suatu instrumen dikatakan valid apabila memenuhi kriteria pengujian adalah: harga hitung yang diperoleh

Rumus Alpha Cronbach:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Sumber: Siregar, Syofian(2017:90)

dibandingkan dengan tabel dengan taraf signifikan 5% sedangkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 23 for windows dengan kriteria pengujian jika signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan *test-retest* dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada respondents. Dalam hal ini instrumen yang sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula (Siregar Syofian,2015)

pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian menggunakan rumus Kuder Rickard son 20 sebagai berikut:

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir yang valid

si^2 = varian skor total

st^2 = varian skor butir

Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Syarat yang harus dianalisis berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak (Santoso, 2010). Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan SPSS for windows versi 23. Kriteria pengujian data menurut Riadi (2016) yaitu:

H_0 : Populasi nilai variabel berdistribusi normal

H_a : Populasi nilai variabel tidak berdistribusi normal
Ketentuan penerimaan/penolakan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji homogenitas

Uji ini menggunakan uji *Leven's test* dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Purwanto (verdiana, 2019). Jika angka signifikan uji *Levene's Sig* $> 0,05$ maka sebaran data tidak homogen.

Namun untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 23 for windows dengan kriteria pengujian jika signifikan $> 0,05$ maka data homogen sedangkan. jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah mengetahui data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis komparatif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa hipotesis komparatif adalah pernyataan yang menunjukkan dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.

Namun untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian, maka peneliti menggunakan program *SPSS versi 23 for windows* dengan kriteria pengujian jika signifikan $>$

0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa materi tubuh tumbuhan atau H_0 diterima dan H_a di tolak sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa materi tubuh tumbuhan atau H_0 di tolak dan H_a di terima.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas Soal

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat Suharsimi (Arikunto, 2006). Validitas soal dihitung dengan analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) *SPSS versi 23*. Hasil validasi butir soal di atas di ketahui dasar keputusan yang dipakai dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid, sedangkan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid. Terdapat 16 orang peserta didik kelas IV SD Inpres Tuadale maka r_{tabel} nya sebesar 0,497. Oleh karena itu, dari uji instrumen tes yang

dilakukan, maka 20 butir soal yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas Soal

Setelah dilakukan uji validitas butir soal, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal untuk mengetahui kekonsistenan soal tes apabila digunakan secara berulang-ulang. Penghitungan uji reliabilitas soal dilakukan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa tes tersebut dengan jumlah tes yang valid sebanyak 20 serta jika ditinjau dari batasan nilai reliabilitas menurut Riadi (2006) yaitu, reliabilitas kurang dari 0,5 tidak dapat diterima, nilai reliabilitas antara 0,5 sampai 0,6 dinyatakan tidak baik, nilai reliabilitas antara 0,6 sampai 0,7 dapat diterima, nilai reliabilitas antara 0,7 sampai 0,9 dinyatakan baik, dan nilai reliabilitas di atas 0,9 adalah sangat baik. Sehingga nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh sebesar 0,896 termasuk kriteria reliabilitas baik maka data tersebut dikatakan reliabel (dapat dipercaya).

Uji prasyarat analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *kolmogorov-smirnov*.

Cara yang digunakan untuk melakukan interpretasi output hasil analisis uji adalah dengan kriteria keputusan sebagai berikut: jika nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika taraf probabilitas $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 $>$ 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikan $>$ dari 0,05. Menurut Riadi (2016) Jika angka signifikan uji levene's sig $>$ 0,05 maka sebaran data homogen, tetapi jika angka signifikan uji levene's sig $<$ 0,05 maka sebaran data tidak homogen. Untuk itu dilihat dari data tabel hasil uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,311 $>$ 0,05 maka sebaran data homogen (sama).

3. Uji Hipotesis

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t. Untuk menguji apakah ada pengaruh dari perlakuan yang diberikan dari media *Wordwall* sebelum maupun sesudah pembelajaran maka

dilakukan uji *paired sample* T-test. Hasil uji hipotesis dapat kita ketahui bahwa nilai sig. (*2-tailed*) yaitu 0,000 $<$ 0,05 dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh model *explicit instruction* terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada awal penelitian, siswa diberikan pretest di pertemuan pertama untuk mengukur pengetahuan awal mereka mengenai materi tubuh tumbuhan melalui 20 soal pilihan ganda. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas IV SD Inpres Tuadale adalah 48,12. Selanjutnya, siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* dalam sesi-sesi berikutnya. Proses penelitian ini melibatkan penerapan media *Wordwall* selama kegiatan pembelajaran. Setelah pembelajaran dengan *Wordwall*, siswa mengikuti posttest untuk mengevaluasi kemampuan akhir, dan hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata posttest sebesar 78. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh media *Wordwall* terhadap hasil

belajar siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program *SPSS versi 23* hasil belajar *pretest-posttest* didapatkan nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,200. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (*sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji prasyarat kedua adalah homogenitas. Hasil uji perhitungan homogenitas menggunakan program *SPSS versi 23* menunjukkan nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,311 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (*sig*) *levene's* sebesar 0,311 > 0,05 maka data bersifat homogen. Selanjutnya untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis, menggunakan uji *paired sample T-test* menunjukkan bahwa diketahui nilai *sig.* (2-tailed) dari nilai *pretest* dan *posttest* yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian media *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi tubuh tumbuhan di kelas IV SD Inpres Tuadale Kabupaten Kupang.

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa materi tubuh tumbuhan di kelas IV SD Inpres Tuadale Kupang Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64–
- Nenohai, J. M. H., Garak, S. S., Ekowati, C. K., & Udil, P. A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 101–110
- Nugrahini, R. W., & Margunani, M. (2015). The Effect of Family Environment and *Internet Usage* on Learning Motivation. *Jurnal Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 166–175.
- Pratiwi, D. (2017). Validitas Kartu Bio Quartet Berorientasi Joyful Learning Sebagai Sumbel Belajar Untuk Pemantapan Materi

- Eubacteria Di Kelas X SMA.
Jurnal Pendidikan Dasar. 6, 6.
- Purwanto. 2019. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riadi, Edi. 2016. Statistika Penelitian (Analisis Manual dan *IBM SPSS*). Yogyakarta: Penerbit Andi
- Santoso, S. 2010. Mastering SPSS 18. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. Statistik Parametrik : Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Sinar Graafika Offset.2015
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1617>
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3),428.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38900>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.